

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tujuan Penelitian.**

Penelitian ini memiliki tujuan yang dikategorisasikan menjadi dua, yakni umum dan khusus. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk membuat karya ilmiah (skripsi) guna memenuhi sebagian prasyarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) program studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengembangkan ensiklopedia tenaga dokter pada layanan perencanaan individual di SMA Negeri 1 Jakarta.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jakarta dengan pertimbangan lokasi sekolah dekat dengan lokasi tempat tinggal peneliti untuk efisiensi waktu, tenaga, biaya dan meminimalisir kekurangan-kekurangan yang mungkin muncul, mengingat peneliti sudah familiar dengan lingkungan sekolah tersebut. Pertimbangan lainnya dikarenakan besarnya kebutuhan peserta didik tentang informasi tenaga dokter yakni sebanyak 111 peserta didik (77,1%) dan sebanyak 93 peserta didik (66,7%) besarnya minat peserta didik yang tertarik mencari informasi mengenai tenaga dokter.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 sejak bulan maret – agustus 2018 dengan jadwal kegiatan penelitian (terlampir).

### **C. Metode Penelitian.**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan (*r & d*) adalah proses pengembangan dan validasi produk (Sanjaya, 2013, hal. 129). Dengan demikian penelitian dan pengembangan adalah cara untuk melakukan pengembangan dan menguji validasi produk.

Menurut Sugiyono (2010, hal. 407) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dengan demikian, metode penelitian dan pengembangan adalah cara atau tahapan penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk dan melakukan uji efektifitas kegunaan produk tersebut.

Dalam hal ini, produk yang akan dikembangkan adalah ensiklopedia tenaga dokter. Model yang digunakan dalam pengembangan ensiklopedia tenaga dokter adalah model ADDIE. Model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yakni : (1) analisis, (2) desain, (3) pengembangan, (4) implementasi, (5) evaluasi.

#### **D. Prosedur Pengembangan.**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE merupakan desain instruksional yang memiliki lima tahapan, yakni analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Namun, penelitian ini dibatasi hanya sampai tahapan pengembangan. Hal tersebut dilatarbelakangi karena keterbatasan waktu dan biaya. Adapun tahapan yang dilakukan dalam mengembangkan ensiklopedia tenaga kesehatan sebagai berikut :

##### **1. Analisis.**

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan melakukan tahap analisis untuk mengetahui kemungkinan terjadinya kesenjangan masalah. Adapun beberapa prosedur yang dilakukan pada tahap analisis, sebagai berikut (Branch, 2009, hal. 3) :

- a. Melakukan analisis fase validasi kesenjangan kinerja (Kebutuhan informasi tentang ensiklopedia dan tenaga dokter).

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui mencari dan mengumpulkan data terkait kesenjangan, dengan melakukan studi pendahuluan yang telah dilakukan. Studi pendahuluan dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner yang berisi informasi seputar ensiklopedia dan tenaga

dokter yang dibutuhkan peserta didik SMA Negeri 1 Jakarta. Angket studi pendahuluan disebarakan melalui google form. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan memperlihatkan adanya masalah yaitu sebesar 77,1% atau 111 peserta didik merasa membutuhkan informasi mengenai tenaga dokter, sedangkan peserta didik tidak mendapatkan informasi mengenai tenaga dokter dari guru BK dengan persentase sebesar 56,3% atau 81. Selanjutnya, sebesar 56,9% atau 82 peserta didik merasa media yang digunakan guru BK tidak menarik, sehingga peserta didik merasa perlu dilakukan adanya pengembangan media belajar yang inovatif dengan persentase sebesar 95,8% atau 138. Hasil studi pendahuluan pun menunjukkan sebesar 62,5% atau 82 peserta didik merasa tertarik untuk mencari informasi mengenai tenaga dokter jika terdapat ensiklopedia tenaga dokter. Hasil studi pendahuluan pun menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang informasi tenaga dokter yang memperoleh persentase diatas 50% adalah dokter umum (85,4%) dan dokter gigi (66,7%). Selanjutnya, pada pengetahuan peserta didik mengenai keterampilan, kemampuan dan pendidikan yang ditempuh oleh tenaga dokter yang memperoleh persentase diatas 50% adalah dokter umum (83,3%), dan dokter gigi (56,3%). Selanjutnya, pada

pengetahuan peserta didik mengenai tugas dan kegiatan kerja tenaga dokter yang memperoleh persentase diatas 50% adalah dokter umum (83,3%), dan dokter gigi (63,2%).

b. Menentukan tujuan instruksional (tujuan pengembangan).

Pada langkah ini, menentukan tujuan pengembangan ensiklopedia tenaga dokter adalah untuk menambah wawasan peserta didik mengenai tenaga dokter, sebagai media belajar dan dapat membantu guru BK dalam memberikan layanan perencanaan individual mengenai informasi pekerjaan tenaga dokter.

c. Mengkonfirmasi karakteristik peserta didik SMA.

Pada langkah ini, analisis yang dilakukan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, sebagai berikut : (1) Berusia 15-18 tahun; (2) Aktif dan terdaftar di SMA Negeri 1 Jakarta; (3) Sehat secara fisik dan jasmani; (4) Tidak terlibat hukum atau memiliki catatan dibawah pengawasan hukum; (5) Tidak sedang dikenai sanksi akademik atau administrasi.

d. Menentukan sumber daya yang relevan.

Pada langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi semua jenis sumber daya yang dibutuhkan selama proses pengembangan ensiklopedia tentang tenaga dokter, yakni :

1) Sumber daya manusia.

Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah ahli desain dan editor, serta ahli cetak.

2) Sumber daya dana.

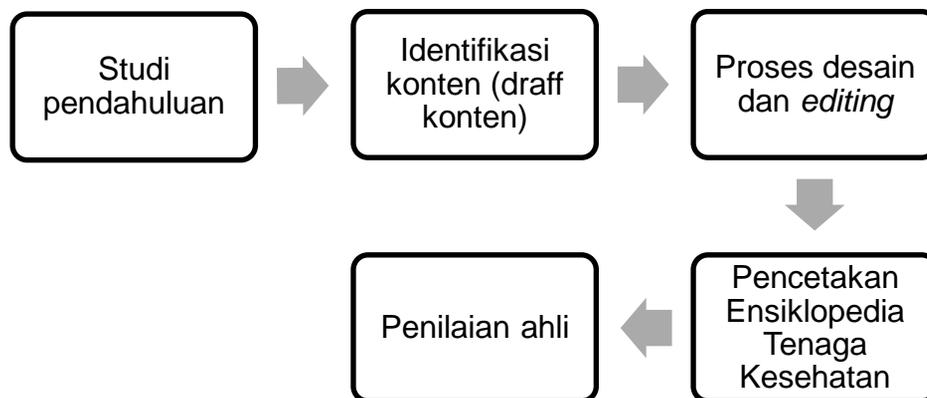
Sumber daya dana dalam penelitian ini dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan berupa : proses editing dan pencetakan ensiklopedia tenaga kesehatan.

3) Sumber daya waktu.

Sumber daya waktu sangat penting bagi peneliti dalam penelitian ini. Peneliti perlu memiliki manajemen waktu yang baik, sehingga penelitian dapat berjalan sesuai dengan jadwal. Adapun pergeseran waktu penelitian disesuaikan dengan situasi dan kondisi di tempat penelitian.

e. Menyusun rencana untuk mengelola program pengembangan ensiklopedia.

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun rencana yang dapat membantu realisasi dalam mengembangkan ensiklopedia tenaga dokter. Rencana pengembangan yang dilakukan, sebagai berikut :



**Bagan 3.1 Rencana pengembangan ensiklopedia tenaga dokter**

## 2. Desain.

Pada tahapan desain, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah memverifikasi media dan metode tes yang tepat untuk mengevaluasi media. Adapun prosedur yang dilakukan pada tahap desain, sebagai berikut (Branch, 2009, hal. 3) :

### a. Melakukan inventori tugas.

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah perancangan ensiklopedia tentang tenaga dokter untuk membantu proses pemberian layanan perencanaan individual mengenai informasi pekerjaan. Langkah-langkah pembuatan media ensiklopedia, sebagai berikut :

#### 1) Rancangan sampul buku.

Pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah merancang desain sampul buku ensiklopedia semenarik mungkin untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam mempelajari isi ensiklopedia tersebut.

## 2) Rancangan isi buku ensiklopedia.

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan rancangan isi buku ensiklopedia yang berisi pengertian, tugas, kelompok kerja, pengetahuan, tingkat pendidikan yang dibutuhkan, tahapan pendidikan dan pelatihan yang ditempuh, keterampilan yang diperlukan, kemampuan yang dibutuhkan, kegiatan kerja dan nilai kerja terkait tenaga dokter.

### b. Menghasilkan strategi pengujian.

Pada langkah ini, kegiatan yang dilakukan adalah mengembangkan strategi pengukuran ketercapaian media pembelajaran bagi peserta didik yang menggunakan ensiklopedia tenaga dokter.

### c. Menyusun strategi penilaian.

## 3. Pengembangan.

Pada tahapan pengembangan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyusun dan melakukan validasi terhadap sumber

pembelajaran. Adapun tahapan yang dilakukan adalah (Branch, 2009, hal. 3) :

a. Menghasilkan konten yang akan diterapkan dalam ensiklopedia tenaga dokter.

1) Produk yang dikembangkan adalah ensiklopedia tenaga dokter berbentuk media cetak

2) Bagian – bagian yang ada dalam ensiklopedia.

a) *Cover* depan yang terdiri dari : judul, nama penulis, gambar pendukung dan simbol lembaga.

b) Isi dari ensiklopedia meliputi (1) pendahuluan yang terdiri dari : halaman judul, biografi buku, prakata, daftar isi; (2) isi yang terdiri dari : judul artikel yang dibahas, pembahasan artikel, gambar yang mendukung; (3) penutup yang terdiri dari : c) glosarium, biografi penulis.

c) *Cover* belakang terdiri dari sinopsis yang merupakan tujuan pengembangan ensiklopedia tenaga dokter.

b. Memilih media yang mendukung atas media yang dikembangkan.

Pada langkah ini, media yang sudah ada dapat dipakai untuk mendukung atau mengembangkan pendukung media dalam proses penelitian.

- c. Melakukan evaluasi formatif pada aspek media (pengembangan ensiklopedia) dan materi.

Evaluasi formatif merupakan revisi awal untuk mengumpulkan data sebelum proses implementasi. Evaluasi ini adalah proses uji coba awal oleh ahli materi dan ahli media untuk menemukan kesalahan pada ensiklopedia yang telah dikembangkan. Hasil uji coba tersebut akan diolah untuk melakukan revisi pada ensiklopedia sebelum siap implementasi.

- d. Melakukan uji coba secara empirik (uji coba pilot).

Pada langkah ini, uji coba dilakukan kepada kelompok kecil dari peserta didik (sampel uji terbatas) untuk memperoleh keefektifan media dari ensiklopedia yang dikembangkan.

Pada penelitian ini, tahap implementasi dan evaluasi tidak dilakukan. Namun, hanya dilakukan sampai dengan tahap pengembangan, dikarenakan tujuan penelitian yang berfokus hanya sampai menghasilkan produk dan keterbatasannya waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki oleh peneliti. Adapun beberapa penelitian yang juga merujuk pada model ADDIE menunjukkan bahwa tahapan model ADDIE dapat dihentikan sampai tahap pengembangan (*development*), yakni seperti penelitian yang dilakukan oleh Sholehah, Irawati dan Sueb (2017, hal. 1081) tentang pengembangan booklet kawasan rumah pangan lestari

(KRPL) untuk santri ekopesantren Lombok Tengah yang menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan, antara lain analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Penelitian hanya dilakukan sampai dengan tahapan pengembangan karena tujuan penelitian hanya untuk menghasilkan media pembelajaran yang layak dan praktis untuk digunakan oleh peserta didik.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Hanum, Ismayani, dan Rahmi (2017, hal. 76) tentang pengembangan media pembelajaran buletin pada hukum-hukum dasar kimia yang menggunakan model ADDIE yang dilakukan melalui 5 (lima) tahap, yaitu (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*. Namun, hanya dilakukan sampai dengan tahapan pengembangan karena penelitian ini hanya fokus pada pengembangan media pembelajaran yang layak untuk digunakan oleh peserta didik.

## **E. Populasi dan Sampel.**

### **1. Populasi.**

Menurut Arikunto (2013, hal. 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam demikian, populasi adalah keseluruhan yang berada dalam wilayah penelitian. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SMA Negeri 1 Jakarta. Namun, dikarenakan peserta didik kelas dua belas (XII) pada semester genap

sudah difokuskan untuk ujian akhir sekolah dan ujian nasional, sehingga tidak dijadikan sasaran penelitian. Populasi pun dikerucutkan menjadi populasi terjangkau. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas sepuluh (X) dan sebelas (XI) masing-masing terdiri dari 8 kelas dan terdiri dari 36 peserta didik di setiap kelas.

## 2. Sampel.

Menurut Arikunto (2013, hal. 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian, sampel adalah sebagian kelompok yang mewakili penelitian. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel random (*random sampling*). Teknik ini menggunakan undian dalam penentuan sampelnya. Teknik sampel ini digunakan karena populasi berkesempatan menjadi sampel dan sudah sesuai karakteristik, sehingga sampel yang diambil sudah representatif.

Jumlah kelas sepuluh : 8 kelas.

Jumlah kelas sebelas : 8 kelas.

Jumlah sampel kelas sepuluh : 2 kelas.

Jumlah sampel kelas sebelas : 2 kelas.

## **F. Ensiklopedia Tenaga Dokter.**

### **1. Definisi Konseptual.**

Ensiklopedia merupakan hasil atau karya berupa buku yang berisi tulisan ilmiah tentang suatu atau berbagai pengetahuan yang terdiri dari suatu daftar atau artikel yang disusun secara sistematis, alfabetis, dan dikelompokkan berdasarkan rumpun ilmu yang sama, sehingga memudahkan informan dalam mencari informasi atau mengkaji suatu masalah.

Ensiklopedia tenaga dokter adalah hasil atau karya yang berisi tulisan ilmiah dan disertai gambar yang mendukung tentang tenaga dokter yang terdiri dari artikel yang disusun secara sistematis, alfabetis, dan dikelompokkan berdasarkan rumpun ilmu kesehatan, sehingga memudahkan informan dalam mengkaji suatu masalah.

### **2. Definisi Operasional.**

Ensiklopedia tenaga dokter adalah hasil atau karya yang berisi tulisan ilmiah dan disertai gambar yang mendukung tentang tenaga dokter yang terdiri dari daftar atau artikel yang disusun secara sistematis, alfabetis, dan dikelompokkan berdasarkan rumpun ilmu yang sama yakni kesehatan, sehingga memudahkan informan dalam mengkaji suatu masalah. Dengan demikian, ensiklopedia tenaga dokter secara operasional terdiri dari : (a) Tulisan ilmiah; (b) Gambar

yang mendukung; (c) Artikel yang berisi pengertian, tugas kerja, kelompok kerja, pengetahuan umum, tingkat pendidikan minimal, pendidikan dan pelatihan yang ditempuh, keterampilan yang diperlukan, kemampuan yang dibutuhkan, kegiatan kerja dan nilai kerja terkait tenaga dokter; (d) Sistematis; (e) Alfabetis; (f) Kelompok rumpun ilmu kesehatan; (g) Informatif.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan dalam memperoleh data dengan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah instrumen analisis kebutuhan yang disebarakan kepada sampel melalui google form. Selanjutnya, teknik analisis data pada proses analisis evaluasi untuk penilaian produk yang dilakukan oleh ahli media dan peserta didik dapat menggunakan perhitungan skala penilaian (*rating scale*) dengan rumus, sebagai berikut (Sugiyono, 2009, hal. 360):

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

P = angka persentase

Skor ideal = skor tertinggi tiap butir x jumlah responden x jumlah butir.

Setelah dihasilkan persentase dari analisa data, selanjutnya tingkat validasi ensiklopedia tenaga dokter digolongkan dalam empat kategori, yakni :

**Tabel 3.1**  
**Kategorisasi persentase validasi ensiklopedia tenaga dokter**

Persentase	Kriteria	Keterangan
0-25 %	Tidak baik/ sangat sulit/ tidak sistematis/ tidak sesuai/ tidak bermanfaat	<i>Drop out/</i> Buang/ Ganti/
26-50 %	Kurang baik/sedikit sulit/ kurang sistematis/ kurang sesuai/ kurang bermanfaat	Revisi/ Perbaiki
51-75 %	Baik/ mudah dimengerti/ cukup sistematis/ cukup sesuai/ cukup bermanfaat	Gunakan
76-100 %	Sangat baik/ sangat mudah dimengerti/ sangat sistematis/ sangat sesuai/ sangat bermanfaat	Gunakan